

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, hampir semua negara melakukan pembangunan yang signifikan dalam membangun infrastruktur di negaranya. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melakukan pembangunan di segala bidang untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia yang menuntut adanya perubahan sosial dan budaya sebagai pendukung keberhasilannya. Sesuai dengan pernyataan, pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla untuk mempercepat pembangunan infrastruktur, terutama pembangunan tol laut, menumbuhkan gairah baru di sektor alat berat konstruksi. Seiring dengan bertumbuhnya perusahaan infrastruktur dan investasi di Indonesia akan memacu peningkatan perekonomian di Indonesia. Investasi tersebut diharapkan menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan sekitar 6%-8%. Conference Leader GILF 2015, John Scott Younger mengatakan forum internasional sektor infrastruktur tahun ini ditujukan untuk bisa menjadi pendorong, inisiator sekaligus membuat solusi dalam hal pendanaan dan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur, dibutuhkan sinergi antara swasta dan pemerintah, mengingat kebutuhan dananya sangat besar.

Realisasi rencana tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan permintaan barang yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia sendiri memiliki banyak supplier penyedia mesin, peralatan dan perlengkapan yang dapat menunjang proses pembangunan. Perseroan Terbatas memang menjadi pilihan utama pengusaha. Tetapi dalam praktik, bentuk usaha *Commanditaire Vennootschap* alias CV masih nyata dan banyak dipakai pengusaha skala kecil menengah. CV bisa disebut perusahaan kedua terbesar setelah

perusahaan perseorangan yang memberikan kontribusi bagi perekonomian. CV. Tri Karya Mandiri merupakan salah satu CV yang bergerak dalam memenuhi kebutuhan mesin, peralatan dan perlengkapan dalam skala yang besar baik untuk perusahaan dan pemerintah. Berdasarkan draf Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang tercantum di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, kebutuhan investasi prioritas di sektor infrastruktur mencapai Rp 5.452 triliun. Hal ini menimbulkan keyakinan persaingan akan prospek bisnis pengadaan alat di masa mendatang. Untuk meningkatkan daya guna dan daya saing CV. Tri Karya Mandiri melakukan upaya untuk tetap mempertahankan konsumen dan meningkatkan penjualan salah satunya dengan punya jualan yang baik. Untuk menunjang agar tercapainya tujuan itu setiap perusahaan mempunyai aktiva (*harta/asset*) tertentu guna memperlancar kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Aktiva tetap tersebut merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan aktiva tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan. Kewajaran penilaian aktiva tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (2009). Dalam PSAK ini dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Harta perusahaan yang termasuk kedalam kelompok aktiva tetap ini yaitu, tanah (*land*), gedung (*building*), mesin (*machine*), kendaraan (*vehicles*), *goodwill*, hak cipta (*copy rights*), dan lain sebagainya. ataupun pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

Penanganan aktiva tetap bertujuan untuk memperoleh efisiensi dan pengamanan terhadap aktiva tetap agar dana yang diinvestasikan kedalam aktiva tetap memperoleh manfaat yang maksimum sesuai dengan jangka waktu pemakaiannya, serta untuk menghindari ketidakwajaran pelaporan biaya dalam satu periode akuntansi. Berdasarkan uraian diatas

maka dapat disimpulkan bahwa asset tetap sangat penting bagi sebuah perusahaan atau organisasi, maka penulis tertarik untuk menganalisis asset tetap kedalam tugas akhir yang di aplikasikan oleh CV dengan judul “**AKUNTANSI ASET TETAP PADA CV. TRIKARYA MANDIRI**”.

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur perolehan asset tetap di CV. Tri Karya Mandiri?
2. Bagaimana prosedur pemakaian asset tetap di CV. Tri Karya Mandiri?
3. Bagaimana prosedur pencatatan asset tetap di CV. Tri Karya Mandiri?
4. Bagaimana prosedur pengungkapan dan pelaporan asset tetap di CV. Tri Karya Mandiri?
5. Bagaimana penyajian asset tetap pada CV. Tri Karya Mandiri?



1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur perolehan asset tetap pada CV. Tri Karya Mandiri
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemakaian asset di CV. Tri Karya Mandiri
3. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pencatatan asset tetap di CV. Tri Karya Mandiri.

4. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaporan dan penghapusan asset di CV. Tri Karya Mandiri.
5. Untuk mengetahui bagaimana penyajian asset tetap pada CV. Tri Karya Mandiri.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Ada beberapa manfaat yang diperoleh selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

A. Bagi penulis

1. Untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam praktek dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mendapatkan gambaran pengetahuan yang sangat berguna sampai salah satu perbandingan antara materi yang didapat diperkuliahan dengan penetapan di instansi atau perusahaan.

B. Bagi perusahaan

1. Memperoleh masukan guna memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan perusahaan selama ini.
2. Membantu dalam berbagai aktivitas perusahaan.

C. Bagi pihak lain

1. Sebagai bahan referensi dan acuan untuk pembaca dan penulis selanjutnya.
2. Sebagai bahan kajian dalam membandingkan antara bangku kuliah dan praktek lapangan.

1.4 Metodologi Penulisan

1. Studi Keperpustakaan



Dalam Pengumpulan dengan Metode Studi Keperpustakaan ini, maka langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin. Referensi ini meliputi buku-buku, teks, maupun berita dari internet

2. Wawancara Langsung dengan Pegawai yang menjabat sebagai Bendahara Perusahaan di Bagian Keuangan CV. Tri Karya Mandiri.

3. Metode Analisis Data

Setelah Data-data Terkumpul, selanjutnya Penulis Menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teori-teori perhitungan aset tetap yang ada

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang mengenai “**AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA CV.TRIKARYA MANDIRI**” terdiri dari IV (empat) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari :

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian Pengetian Akuntansi, aset tetap dan bagian-bagian aset tetap.

BAB III Gambaran umum perusahaan



Pada bab ini membahas tentang sejarah singkat perusahaan dan bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini membahas ini tentang prosedur akuntansi asset tetap dan penyajian asset tetap dalam neraca tahun 2015 pada CV. Tri Karya Mandiri.

BAB IV Penutup

Dalam bab ini penulis membahas kesimpulan dan saran kepada CV. Tri Karya Mandiri setelah magang dilakukan.

